

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang banyak melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembangunannya khususnya kegiatan di bidang ekonomi. Pergerakan di bidang ekonomi ini membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang perkembangannya, khususnya sarana dan prasarana transportasi. Ini dikarenakan pergerakan ekonomi tersebut tidak hanya berkuat pada satu wilayah tertentu saja tetapi juga menjangkau, melibatkan, dan berhubungan dengan wilayah lainnya. Daerah yang dekat dengan kawasan industri, sentra produksi, pelabuhan, jalan tol, dan kawasan strategis lainnya merupakan daerah yang banyak dilalui angkutan barang. Kondisi tersebut memungkinkan adanya angkutan barang yang membawa muatan berlebih melalui jalan raya (Tazkiyah, 2021).

Pergerakan di bidang ekonomi saat ini membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang perkembangannya, khususnya sarana dan prasarana pada sistem transportasi. Transportasi adalah pemindahan orang, barang atau jasa dari suatu tempat ke tempat lain, sehingga hal penting dalam transportasi adalah pergerakan (movement) dan perubahan tempat bagi muatan yang dipindahkan (Ruktiningsih & Prakoso, 2017). Untuk menciptakan sebuah sistem transportasi yang efisien dan handal perlu adanya pengendalian dan pengawasan dari pemerintah. Salah satu upaya yang sudah diterapkan oleh pemerintah yaitu dengan pengoperasian jembatan timbang (Kairupan, Michele, 2019). Untuk itulah pemerintah membangun Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) yang berfungsi untuk melakukan pengawasan, penindakan dan pencatatan arus angkutan barang yang melalui jalan raya dalam rangka peningkatan keselamatan lalu lintas jalan raya. Jenis kendaraan yang dilakukan penimbangan adalah semua angkutan barang kecuali angkutan kontainer, tangki BBM dan BBG,

angkutan barang berbahaya, dan angkutan alat berat (PM Nomor 134, 2015). UPPKB atau yang lumrah dikenal dengan jembatan timbang merupakan salah satu alat pengawasan dan pengendalian muatan angkutan barang ataupun angkutan yang melebihi batas ketentuan (DAULAY, 2019).

Berdasarkan PM 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di jalan, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) adalah unit kerja dibawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan tugas pengawasan muatan barang dengan menggunakan alat penimbangan yang dipasang secara tetap pada setiap lokasi tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mencapai kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka dilakukanlah penimbangan kendaraan bermotor (PM Nomor 134, 2015)

Dalam Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor dibutuhkan profesionalitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar penimbangan kendaraan bermotor dapat dilaksanakan secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut, maka diadakannya Magang 1 sebagai bagian dari Kurikulum Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif pada Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Dalam jangka panjang, melalui aktifitas ini diharapkan para taruna/I juga dapat merintis bagi kepentingan penelitian tugas akhir serta sarana untuk merintis ke dunia kerja.

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Magang 1 adalah:

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada perkuliahan sampai dengan semester 4 (empat);
2. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
3. Untuk menjalin kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan graduate employability;
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas;

I.3 Manfaat

Praktek Magang 1 ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yakni bagi Taruna/i Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif, instansi tempat pelaksanaan Praktek Magang 1, dan bagi pengembangan Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif.

1. Manfaat bagi Taruna/i yang melaksanakan Praktek Magang 1 yaitu :
 - a. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan penimbangan kendaraan bermotor.
 - b. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan Taruna dan Taruni dalam melaksanakan praktik kerja secara nyata terutama dalam bidang daya angkut, dimensi, dan dokumen kendaraan.
 - c. Melatih sikap dan pola pikir dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan.
 - d. Mengetahui tingkat efektivitas di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Pojok.
2. Manfaat bagi Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Pojok yaitu :
 - a. Memberikan saran dan masukan yang membangun yang dibutuhkan untuk perbaikan kinerja di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Pojok.
 - b. Membantu pihak Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Pojok dalam melakukan pengembangan dan peningkatan kinerja pelayanan.
 - c. Sebagai wahana untuk mempererat ikatan antar Taruna/i Diploma III Teknologi Otomotif dengan petugas Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor agar dapat terwujud kerjasama dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, pencatatan dan penindakan kendaraan bermotor.
3. Manfaat bagi pengembangan Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif yaitu :
 - a. Melatih Taruna/i Teknologi Otomotif untuk bekerja nyata di lapangan.
 - b. Mengetahui materi-materi yang belum tersampaikan di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kampus.

- c. Melakukan kerja sama dengan instansi lain untuk menciptakan lapangan kerja bagi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, khususnya Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif.

I.4 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan Praktek Magang 1 di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Pojok Tulungagung, taruna/i PKTJ ditempatkan pada bagian administrasi, penimbangan kendaraan bermotor, dan lalu lintas jalan. Ruang lingkup pekerjaan praktek magang 1 ini adalah pada pelaksanaan kegiatan penimbangan kendaraan bermotor sebagaimana yang diatur dalam PM No.134 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor. Fungsi dari Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor yang melakukan pengawasan, penindakan, dan pencatatan terhadap dimensi kendaraan angkutan barang. Tapi untuk di UPPKB Pojok belum ada penindakan hanya peringatan karena keputusan dari kabalai BPTD Jawa Timur untuk sementara ini belum ada penindakan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Magang 1 bagi Taruna/i program studi Diploma III Teknologi Otomotif (TO) Semester IV, dimulai pada tanggal 16 Agustus 2022 s.d 16 September 2022. Pelaksanaan Praktik Magang 1 bertempat di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Pojok, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Berikut adalah tabel mingguan mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh taruna/i PKTJ selama kegiatan Magang 1.

Tabel I. 1 Waktu Pelaksanaan Magang 1

AGUSTUS						
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
SEPTEMBER						

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

Keterangan:  : Hari kerja
 : Hari libur

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan Laporan Praktek Magang 1 di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Pojok disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman pengesahan dari UPPKB
 - d. Halaman Persetujuan
 - e. Halaman Pengesahan
 - f. Halaman Pernyataan
 - g. Kata Pengantar
 - h. Daftar Isi
 - i. Daftar Tabel
 - j. Daftar Gambar
 - k. Daftar Lampiran
2. Bagian Utama/Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Ruang lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Magang 1 serta Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Sejarah Perkembangan, Profil, Kelembagaan, serta Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang ada pada tempat magang 1.

BAB III : SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Standar Hari Kerja Operasional Prosedur (SOP) dan Penerapan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor yang ada pada tempat magang 1.

BAB IV : SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Peraturan dan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran – lampiran